

**PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI BERDASARKAN  
GENDER TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS  
DIKUASAI OLEH AKUNTAN  
(Studi Survei Pada Perguruan Tinggi di Surakarta)**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**RATIH KUSUMAWARDANI**

**B 200 040 243**

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan pertimbangan penting bagi organisasi dalam penyediaan informasi yang tepat guna pada persaingan bisnis. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (William dan Sawyer, 2003:82). Perkembangan teknologi informasi dapat dilihat dengan makin banyaknya produk-produk *software*, *hardware*, *processor* yang semakin canggih dan *network* komunikasi seperti *internet*, *intranet* yang mampu menunjang kebutuhan bisnis informasi.

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat berpengaruh terhadap akuntansi. Teknologi yang diterapkan dalam bidang akuntansi membawa dampak yaitu mengakibatkan banyak perubahan dalam metode proses pencatatan yang digunakan, misalnya, transaksi bisnis yang erat dengan teknologi informasi memerlukan teknik penyimpanan, pencatatan dan hasil informasi yang berbeda dengan cara manual. Teknologi informasi yang semakin berkembang menimbulkan kesempatan baru bagi profesi akuntan, yaitu dibidang pengembangan informasi, pengelolaan sistem informasi, *advisory services*, dan penyampaian sistem informasi, secara tidak langsung para praktisi akuntansi dituntut memiliki kemampuan dibidang teknologi informasi. Husein (1999:26) menyatakan bahwa perubahan teknologi informasi perlu diperhitungkan dalam pendidikan akuntansi agar lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang

cukup di bidang teknologi informasi dengan memasukkan unsur teknologi informasi dalam pengajaran akuntansi.

Mulyadi (2000:62) berpendapat bahwa akuntan manajemen perlu menggeser perannya dan harus mengubah basis keahlian profesionalnya menyongsong era teknologi informasi. Akuntan manajemen tidak lagi berperan sebagai penyedia informasi keuangan bagi pengambilan keputusan, akuntan manajemen harus bergabung sebagai anggota senior dalam *team* manajemen untuk pengambilan keputusan strategik. Pergeseran peran ini berdampak besar pada *reskilling* praktisi akuntan dan pendidikan akuntansi. Pengetahuan dan ketrampilan yang digunakan sebagai dasar kompetensi profesi akuntan manajemen Indonesia tidak lagi terbatas pada akuntansi, sistem akuntansi dan auditing.

Profesi akuntan tidak dapat mengabaikan perkembangan teknologi informasi karena seorang akuntan dituntut untuk menguasai teknologi informasi agar dapat menghasilkan informasi akuntansi dan informasi keuangan yang lebih akurat serta tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* mengemukakan bahwa penyesuaian terhadap teknologi informasi merupakan syarat bagi seorang akuntan profesional, karena dengan adanya kemajuan teknologi maka seorang akuntan dituntut memiliki kemampuan penggunaan teknologi secara efektif dan efisien serta dapat menentukan bagaimana teknologi tersebut dapat dipakai dalam praktek. Seorang akuntan profesional dituntut untuk memiliki kemampuan baik secara fungsional maupun kemampuan secara personal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Gultom (1993) mengenai persepsi akuntan terhadap pengetahuan teknologi informasi

yang harus dikuasai akuntan. Penelitian tersebut dilakukan dengan pengujian hipotesis dan hasilnya menunjukkan rata-rata akuntan mempersepsikan bahwa pengetahuan tentang *keyboard*, *Electronic Data Processing (EDP)* harus dikuasai oleh akuntan.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian terdahulu dan perkembangan teknologi informasi yang terjadi secara terus menerus, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI BERDASARKAN *GENDER* TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN (Studi Survei Pada Perguruan Tinggi di Surakarta).”

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa akuntansi, yaitu sebagai masukan untuk mempersiapkan dirinya dalam rangka masuk bursa lapangan kerja.

2. Bagi akademik, yaitu sebagai masukan untuk memperbaiki atau menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi: gender, persepsi, teknologi informasi, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, instrumen penelitian, dan alat analisis data.

##### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan penelitian, data demografi responden serta analisis dan interpretasi hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah rangkaian terakhir penulisan yang berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.